

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, KUALITAS SDM, INFORMASI DAN SOSIALISASI TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI KABUPATEN KULON PROGO

Teguh Erawati, Marhaenna Nareswari Nugrastuti*

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

*email: nares970926@gmail.com

ABSTRACT

Purpose: *This research has purpose to determine the influence of Education Level, Human Resource Quality, Information and Socialization on the understanding of MSMEs financial statement based on SAK – MSMEs in Kulon Progo regency.*

Method: *The population of this research is MSMEs actors with a sample of 100 MSMEs actors located in Kulon Progo Regency. The data collection method uses a questionnaire via Google Form by providing a ramdon sampling technique for the respondents.*

Finding: *The result of this research indicated that the level educatin, human reesource quality, information and socialization have a positive and significant on the understanding of MSMEs financial statement preparation based on SAK – MSMEs.*

Novelty: *This research employed different dependent variable namelu education lever, information and socialization.*

Keywords:

Education level, Financial Statement, Human Resource Quality, MSME's

PENDAHULUAN

UMKM menjadi salah satu hal penting dalam mendorong kekuatan pembangunan perekonomian negara Indonesia. UMKM juga merupakan salah satu tulang punggung perekonomian di Indonesia karena UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Perlu didadaknya upaya untuk meningkatkan produktivitas UMKM yang ada di Indonesia dengan cara melakukan pengoptimalan potensi-potensi yang dimiliki oleh UMKM itu sendiri sehingga dapat meningkatkan perekonomian.

UMKM mampu menciptakan kesempatan kerja yang sangat luas dan memiliki daya *entrepreneur* yang luar biasa di dalam masyarakat. Persaingan yang tinggi menuntut para pelaku UMKM di Indonesia harus lebih berfikir secara kreatif dan inovatif agar usaha yang dijalani mampu tetap bertahan dan berkembang. Namun, seringkali para pelaku UMKM memiliki hambatan, salah satunya yaitu dalam melakukan penyusunan laporan keuangannya.

Selain mampu menciptakan kesempatan kerja, UMKM juga dapat digunakan dalam mengukur suatu pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara yang dapat dilihat dari pendapatan nasionalnya. Salah satunya yaitu dengan melihat Produk Domestik Bruto (PDB). Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi perekonomian di suatu negara. Berdasarkan pada data Kementrian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM hingga saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan dalam menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun hingga 60,4% dari total investasi (Limanseto, 2021). Namun, dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya, seringkali para pelaku UMKM mengalami masalah dan hambatan dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang ada. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang dihasilkan dari suatu proses akuntansi yang digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah standar dalam penyusunan laporan keuangan agar laporan keuangan tersebut mudah dipahami oleh berbagai pihak yang membutuhkan.

Guna membantu memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan maka digunakan Standar Akuntansi Keuangan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun laporan keuangan pada UMKM.

Oleh karena itu, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun tanggal 24 Oktober 2016 mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang dapat digunakan oleh para pelaku UMKM sebagai acuan pembuatan laporan keuangan. SAK EMKM ini mulai efektif digunakan per 1 Januari 2018 (IAI, 2016). SAK EMKM ini disusun dengan tujuan untuk mendorong dan memberikan fasilitas yang mendukung untuk para pelaku UMKM dalam memahami penyusunan laporan keuangan. SAK EMKM juga dianggap lebih sederhana dan lebih mudah digunakan oleh para pelaku UMKM untuk proses penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK dapat meningkatkan kepercayaan para pelaku UMKM dalam menyajikan laporan keuangannya.

Fenomena yang sering terjadi di dalam UMKM yaitu kurangnya pengetahuan dan pemahaman para pelaku UMKM dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi membuat laporan keuangan yang dibuat menjadi tidak dapat dipertanggungjawabkan. Para pelaku UMKM masih sering beranggapan bahwa menyusun laporan keuangan adalah hal yang rumit jika tidak diberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, tidak transparannya pencatatan keuangan hingga kurang akuratnya pencatatan menjadi salah satu pendukung untuk para pelaku UMKM menyusun laporan keuangan berstandar SAK – EMKM ini (Christiana, 2018).

Tingkat pendidikan para pemilik UMKM dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pemilik mampu membuat laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan yang ada. Semakin tinggi tingkat pendidikan para pemilik UMKM, maka pemahamannya dalam penyusunan laporan keuangan juga akan semakin baik. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Adino, 2016) dan (Diana, 2018) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK – EMKM. Sedangkan hasil dari penelitian (Budiman et al., 2017) menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pemahaman para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK – EMKM.

Sumber Daya Manusia merupakan individu yang terlibat dalam sebuah aktivitas yang mendukung tercapainya tujuan sebuah usaha atau organisasi. Tingginya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), maka akan semakin tinggi pula pemahaman para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK – EMKM. Dengan pemahaman yang tinggi ini para pelaku UMKM mampu menyusun laporan keuangannya dengan baik dan sesuai dengan SAK – EMKM. Hal ini di ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Suastini et al., 2018) yang menyatakan bahwa kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh terhadap pemahaman para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK – EMKM.

Pemberian informasi dan sosialisasi kepada UMKM akan sangat membantu pemahaman para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang baik sesuai dengan SAK – EMKM. Adanya informasi dan sosialisasi mengenai standar akuntansi yang diterapkan pada UMKM ini akan sangat memudahkan dan memberikan pemahaman kepada para pelaku agar dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK – EMKM. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Silvia & Azmi, 2019) menyatakan bahwa informasi dan sosialisasi berpengaruh terhadap pemahaman para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK – EMKM.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Suastini et al., 2018) terdapat pada penambahan variabel dependennya yaitu yaitu tingkat pendidikan, informasi dan sosialisasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat pendidikan, kualitas sdm, informasi dan sosialisasi terhadap pemahaman penyusunan laporan UMKM berdasarkan SAK-EMKM di Kabupaten Kulon Progo.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori *human capital* adalah salah satu pemikiran yang menganggap bahwa manusia merupakan suatu bentuk kapital atau barang modal sebagaimana barang-barang modal lainnya, seperti tanah, gedung, mesin, dan sebagainya. *Human capital* dapat didefinisikan sebagai jumlah total dari pengetahuan, skill, dan kecerdasan rakyat dari suatu negara. Menurut (Romer, 1996), mutu

modal manusia terdiri dari kemampuan, keahlian dan pengetahuan dari seseorang. Sedangkan menurut (Hildebrand, 1995), yang termasuk dalam mutu modal manusia adalah level nutrisi, harapan hidup, keahlian, pengetahuan, kemampuan dan sikap (*attitudes*).

SAK – EMKM adalah standar akuntansi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Laporan keuangan pada SAK – EMKM hanya meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. DSAK IAI mengesahkan *Ekposure Draft* Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (ED SAK – EMKM) pada tanggal 18 Mei 2016 yang mulai efektif diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2018 (IAI, 2016). Pengukuran yang digunakan dalam SAK – EMKM adalah berdasarkan biaya historis, sehingga cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar harga perolehan. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal (IAI, 2016).

(Nurdwijayanti & Sulastiningsih, 2018) menyatakan bahwa tingkat pendidikan merupakan tingkat pendidikan formal yang telah ditempuh oleh pemilik UMKM. Tingkat pendidikan ini meliputi SD, SMP sederajat, SMA sederajat, Diploma, Sarjana, dan Magister. Tingkat pendidikan yang tinggi juga dibutuhkan masyarakat untuk menghadapi tantangan global.

Informasi dan sosialisasi SAK – EMKM kepada para pelaku UMKM dapat memberikan kemudahan dan pemahaman dalam menyusun sebuah laporan keuangan yang berdasarkan SAK – EMKM. Pemberian informasi dan sosialisasi SAK – EMKM merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia untuk mengenalkan dan memberikan informasi serta pengetahuan kepada UMKM terkait isi SAK – EMKM yang berlaku. Menurut (Tuti & Dwijayanti, 2015) pemberian informasi dan sosialisasi yaitu salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengenalkan dan juga membantu para pelaku UMKM untuk mengetahui serta memahami mengenai SAK – EMKM.

Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan para pelaku UMKM yang lebih tinggi akan lebih mudah dalam memahami menyusun laporan keuangan UMKM yang berdasarkan SAK-EMKM. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kusuma & Lutfiany (2018) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman dalam menyusun laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK – EMKM. Artinya jika semakin tinggi tingkat pendidikan para pelaku UMKM, maka akan semakin tinggi pula kualitas pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK – EMKM. Oleh karena itu penelitian ini memiliki hipotesis bahwa tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK-EMKM.

H1 : Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK – EMKM

Kualitas Sumber Daya Manusia

Adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas yang paham dengan standar akuntansi ini maka dapat menghemat waktu untuk penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK – EMKM. Semakin cepat waktu penyajian laporan keuangan, maka akan semakin cepat pula para pelaku UMKM dalam mengambil keputusan. Menurut penelitian yang dilakukan (Suastini et al., 2018) dan (Sholeh et al., 2020) menyatakan bahwa kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh positif terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK – EMKM.

H2 : Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh positif terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM

Informasi dan sosialisasi

Informasi dan sosialisasi mengenai SAK – EMKM akan sangat bermanfaat bagi para pelaku UMKM karena pelaku mampu memahami pentingnya pembukuan yang sesuai dengan SAK –

EMKM. Semakin sering pelaku UMKM mendapatkan informasi dan mengikuti sosialisasi SAK – EMKM maka pelaku akan semakin paham untuk melakukan pembukuan dan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK – EMKM. Hal ini didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh (Kusuma & Lutfiany, 2018) yang menyatakan bahwa informasi dan sosialisasi SAK – EMKM berpengaruh terhadap implementasi SAK – EMKM. Demikian pula penelitian Larasati & Farida (2021) menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh antara sosialisasi terhadap tingkat pemahaman penyajian laporan keuangan. Demikian pula yang ditemukan oleh Sari (2021).

H3 : informasi dan sosialisasi berpengaruh terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK-EMKM.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena di dalam metode ini data penelitian yang digunakan merupakan angka-angka dan analisisnya menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu para pelaku UMKM. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu para pelaku UMKM di wilayah kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel yaitu *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang dan kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dapat dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan statistic deskriptif merupakan suatu metode yang berhubungan dengan pengumpulan atau penyajian data sampai memberikan informasi yang berguna (Hantono, 2020). Analisis ini digunakan dalam penelitian sebagai bahan untuk menganalisa data yang diperoleh melalui kuisione *google form* yang telah diberikan kepada responden. Penelitian ini juga menggunakan analisis statistik deskriptif melalui perhitungan mean, prosentase, dan standar deviasi. Penelitian ini juga menggunakan metode uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Selain itu juga menggunakan uji hipotesis yang terdiri dari Uji T yang bertujuan untuk mengetahui apakah variable bebas atau variabel independensecara parsial dari masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel dependen dan Uji F yang bertujuan untuk melihat tingkat pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda yaitu merupakan suatu model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Pelaksanaan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Menurut Priyatno (2014) kriteria yang berlaku yaitu apabila nilai signifikansi > 0.05 , artinya data berdistribusi normal. Berikut adalah tabel hasil uji normalitas.

Tabel 1.1
Hasil Uji Normalitas

Statistik	P	Keterangan
0,581	0,889	$p > 0,05$ (Normal)

Sumber: Hasil Olah Data Primer (2022)

Berdasarkan data pada Tabel 1.5 di atas, dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov Smirnov adalah 0.581 dan signifikan pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,889 di atas pada tingkat signifikan 0,05 atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ dengan demikian residual terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Penelitian ini menggunakan metode uji multikolinearitas yang digunakan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada model regresi. Jika nilai VIF < 10 maka data dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Table 1.2
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Tingkat Pendidikan	.938	1.066
Kualitas Sumber Daya Manusia	.971	1.030
Informasi dan sosialisasi	.919	1.089

Sumber: Hasil Olah Data Primer (2022)

Berdasarkan data pada tabel 1.6 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance values* variabel tingkat pendidikan, kualitas sumber daya manusia dan informasi dan sosialisasi di atas nilai ketetapan yaitu 0,1 dan nilai VIF semua variabel independen adalah lebih kecil dari nilai ketetapan yaitu 10. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini dikatakan bahwa tidak mengalami masalah multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Glejser digunakan dalam penelitian ini. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 1.3
Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.266	.255		1.044	.299
	Tingkat Pendidikan	.006	.034	.018	.177	.860
	Kualitas Sumber Daya Manusia	.080	.038	.213	2.111	.037
	Informasi dan sosialisasi	-.073	.056	-.135	-1.307	.194

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil Olah Data Primer (2022)

Berdasarkan table 1.7 dapat dilihat bahwa variabel independen yaitu tingkat pendidikan, kualitas sumber daya manusia dan informasi dan sosialisasi memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan, kualitas sumber daya manusia dan informasi dan sosialisasi tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Signifikan parsial (Uji T)

Tabel 1.4
Hasil Uji Signifikansi Individual (Uji t)

Model		Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.017	.406		4.963	.000
	Tingkat Pendidikan	.111	.055	.189	2.025	.046
	Kualitas Sumber Daya Manusia	.124	.060	.188	2.044	.044
	Informasi dan sosialisasi	.283	.089	.300	3.175	.002

a. Dependent Variable: Pemahaman SAK EMKM

Sumber: Hasil Olah Data Primer (2022)

Apabila nilai signifikansi < 0.05 maka disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Maka erdasarkan hasil uji parsial pada table 1.8 dapat dilihat bahwa hasil pengujian untuk masing-masing variabel bebas yaitu hasil pengujian untuk variabel Tingkat Pendidikan menunjukkan nilai signifikan $0,046 < 0,05$ artinya Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman SAK EMKM. Hasil pengujian untuk variabel Kualitas Sumber Daya Manusia menunjukkan nilai signifikan $0,044 < 0,05$ artinya bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman SAK EMKM. Hasil pengujian untuk variabel Informasi dan Sosialisasi menunjukkan nilai signifikan $0,002 < 0,05$ artinya bahwa Informasi dan Sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman SAK EMKM.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Berdasarkan signifikansi, apabila nilai signifikansi < 0.05 maka dapat disimpulkan variabel bebas diuji menggunakan uji kecocokan model memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 1.5
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.584	3	1.528	8.684	.000 ^a
	Residual	16.893	96	.176		
	Total	21.477	99			

a. Predictors: (Constant), Informasi dan sosialisasi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan

b. Dependent Variable: Pemahaman SAK EMKM

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diperoleh nilai F sebesar 8,684 dengan nilai signifikan 0,000. Karena nilai signifikansi menunjukkan $\leq 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1.10

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	2.017	.406		4.963	.000
	Tingkat Pendidikan	.111	.055	.189	2.025	.046
	Kualitas Sumber Daya Manusia	.124	.060	.188	2.044	.044
	Informasi dan sosialisasi	.283	.089	.300	3.175	.002

a. Dependent Variable: Pemahaman SAK EMKM

Sumber: Hasil Olah Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 1.10 dapat dirumuskan persamaan Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,017 + 0,111 (X_1) + 0,124 (X_2) + 0,283 (X_3)$$

Interprestasi persamaan regresi linear berganda di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 2,017 menunjukkan tanda positif yang berarti jika variabel tingkat pendidikan, kualitas sumber daya manusia dan informasi dan sosialisasi dianggap nol, maka minat beli sebesar 2,017 satuan.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel tingkat pendidikan menunjukkan nilai positif sebesar 0,111 yang berarti jika variabel tingkat pendidikan meningkat satu satuan, maka pemahaman SAK EMKM akan meningkat sebesar 0,111 dengan variabel lain dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel kualitas sumber daya manusia menunjukkan nilai positif sebesar 0,124 yang berarti jika variabel kualitas sumber daya manusia meningkat satu satuan, maka pemahaman SAK EMKM akan meningkat sebesar 0,124 dengan variabel lain dianggap konstan.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel informasi dan sosialisasi menunjukkan nilai positif sebesar 0,283 yang berarti jika variabel informasi dan sosialisasi meningkat satu satuan, maka minat beli akan meningkat sebesar 0,283 dengan variabel lain dianggap konstan.

PEMBAHASAN

1. Tingkat pendidikan (X_1) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK – EMKM (Y), hal tersebut dapat dilihat dari pengujian uji t dengan nilai signifikansi sebesar $0,046 < 0,05$ dan nilai konstanta 0.111 dengan nilai positif maka setiap kenaikan satu satuan maka minat beli akan naik menjadi 0.111 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Tingkat pendidikan memiliki hubungan yang sangat kuat dan signifikan dengan pemahaman penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK – EMKM. Menurut Nurdwijayanti dan Sulastiningsih (2018) menyatakan bahwa tingkat pendidikan merupakan tingkat pendidikan formal yang telah ditempuh oleh pemilik UMKM
2. Kualitas sumber daya manusia (X_2) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK – EMKM (Y), hal tersebut dapat dilihat dari pengujian uji t dengan nilai signifikansi sebesar $0,044 < 0,05$ dan nilai konstanta 0.124 dengan nilai positif maka setiap kenaikan satu satuan maka pemahaman penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK – EMKM akan naik menjadi 0.124 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Kualitas sumber daya manusia memiliki hubungan dengan pemahaman penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK – EMKM.
3. Informasi dan sosialisasi (X_3) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK – EMKM (Y), hal tersebut dapat dilihat

dari pengujian uji t dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai konstanta 0.283 dengan nilai positif maka setiap kenaikan satu satuan maka pemahaman penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK – EMKM akan naik menjadi 0.283 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Informasi dan sosialisasi memiliki hubungan dengan pemahaman penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK – EMKM. Menurut (Tuti & Dwijayanti, 2015) pemberian informasi dan sosialisasi yaitu salah satu sara yang dapat digunakan untuk mengenalkan dan juga membantu para pelaku UMKM untuk mengetahui serta memahami mengenai SAK – EMKM.

KESIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan sampel sebanyak 100 responden para pelaku UMKM di Kabupaten Kulon progo maka dapat disimpulkan bahwa variable tingkat Pendidikan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK – EMKM dengan hasil pengujian hipotesis menunjukan tingkat pendidikan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,111 dengan nilai signifikan sebesar $0,046 < 0,05$. Variable kualitas sumber daya manusia terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK – EMKM dengan hasil pengujian hipotesis menunjukan kualitas sumber daya manusia memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,124 dengan nilai signifikan sebesar $0,044 < 0,05$. Variabel informasi dan sosialisasi terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK – EMKM dengan hasil pengujian hipotesis menunjukan kualitas sumber daya manusia memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,283 dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$

Pada penelitian selanjutnya, hendaknya peneliti mampu memberikan tambahan-tambahan teori yang mendukung sehingga akan dapat memberikan gambaran baru khususnya mengenai pemahaman penyusunan laporan UMKM berdasarkan SAK-EMKM. Serta diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

REFERENSI

- Adino, I. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku Umkm Terhadap SAK EMKM : Survey Pada UMKM Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Pekanbaru.*
- Andayani, Meilinda (2021) Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (Sdm), Ukuran Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Sak Emkm) (Studi Kasus Pada Umkm Di Kota Metro).
- Budiman, A. I., Tjandrakirana, R., Daud, R., Ermadiani, Delamat, H., Burhanuddin, & Ubaidillah. (2017). *FACTORS AFFECTING UNDERSTANDIBILITY OF MICRO , SMALL , AND MEDIUM ENTERPRISES IN PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENT BASED.* 1(3), 311–326.
- Christiana, E. A. (2018). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyusunan Keuangan Berbasis SAK EMKM di Bandar Lampung.*
- Diana, N. (2018). *Financial Accounting Standards for Micro , Small & Medium Entities (SAK EMKM) Implementation and Factors That Affect It.* 2006, 134–143.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate denagn Program IBM SPSS.* 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono. (2020). *Metodologi Penelitian Skripsi dengan Aplikasi SPSS.* deepublish.
- Haryani, D. (2018). *Pengaruh Jenjang Pendidikan, Ukuran Usaha Serta Informasi Dan Sosialisasi Terhadap Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Pada UMKM Tembaga Tumang).*

- IAI. (2016). *Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah* (Issue September). Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ismadewi, Ni Komang. 2017. *Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Program S1. Fakultas Ekonomi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2018). *Presepsi UMKM Dalam Memahami SAK EMKM*. 4, 1–14.
- Larasati, Uthe Anggun & Farida, Yusriati Nur. (2021). *Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman atas Laporan Keuangan dan Tingkat Pendidikan Pelaku UKM Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UKM di Kabupaten Kebumen*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*.
- Limanseto, H. (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>.
- Lohanda, Dedi. 2017. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Pada UMKM Kerajinan Batik di Kecamatan Kraton Yogyakarta)*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rismawandi, R., Lestari, I. R., & Meidiyustiani, R. (2022). *Kualitas SDM, Persepsi Pelaku UMKM, Pemahaman UMKM, Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM*. *Owner*, 6(1), 580–592. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.608>
- Ritcher Jr, 1987. *An Econometrics Analyziz of Income Tax Evasion and Its Detection*. *RAND Journal of Economics*, Vol.22 No.1, p.14-35
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi : Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). *Kualitas Laporan Keuangan UMKM serta Prospek Implementasi SAK ETAP*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1–21.
- Sari, Erdha Aprilian Permata. (2021). *Pengaruh Sosialisasi, Persepsi, dan Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap PEnyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM*. Universitas Islam Indonesia.
- Sekaran, U. (2016). *Research Methods For Business Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. salemba empatt.
- Sholeh, M. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). *Pengaruh Kualitas SDM, Ukuran Usaha dan Lama Usaha Terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM*. 09(07), 44–54.
- Silvia, B., & Azmi, F. (2019). *Analisis Fakotr-Faktor yang Mempengaruhi Presepsi Pengusaha UMKM Terhadap Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM*. 17(1), 57–73.
- Suastini, E., Eka, P., Marvilianti, D., & Yasa, I. N. P. (2018). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK - EMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Buleleng)*. 1, 166–178.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Tuti, R dan Patricia, D. F. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Menyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP*. Skripsi. Fakultas Bisnis dan Pascasarjana UKWMS. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.